LAPORAN BERITA

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Bahasa Indonesia



Oleh:

Pani Sri Mulyani 10105023

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
PRODI SISTEM INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI SUBANG
2020

WNI Dilarang Masuk Malaysia Mulai Pekan Depan, Benarkah karena Corona?

Kamis, 3 September 2020 | 15:05 WIB

Penulis: Nur Fitriatus Shalihah | Editor: Sari Hardiyanto

KOMPAS.com - Malaysia dikabarkan melarang warga negara Indonesia (WNI) masuk ke negaranya untuk mencegah kasus impor Covid-19. Dilansir Kompas.com, Selasa (1/9/2020), negara yang dilarang antara lain Indonesia, India, dan Filipina. Pengumuman itu disampaikan oleh Menteri Pertahanan Ismail Sabri Yaakob lewat konferensi pers, Selasa (1/9/2020).

Bagaimana konfirmasi Kemenlu Indonesia?

Saat dikonfirmasi terkait hal itu, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI Teuku Faizasyah membenarkan adanya larangan tersebut. "Pemerintah Malaysia melarang pemegang Long Term Pass dari Filipina, Indonesia, dan India untuk masuki wilayah Malaysia," katanya kepada Kompas.com, Kamis (3/9/2020).

Larangan itu akan berlaku untuk pemegang izin tinggal jangka panjang, pelajar, ekspatriat, penduduk tetap, serta anggota keluarga warga Malaysia. Pelarangan itu, imbuhnya efektif berlaku sejak 7 September 2020.

Teuku menjelaskan, Kemenlu RI telah memanggil Duta Besar Malaysia untuk Indonesia pada Rabu (2/9/2020) guna memintakan klarifikasi atas pemberitaan tersebut. Dubes Malaysia, kata Teuku, menjanjikan akan menyampaikan pembicaraan dengan Kemenlu RI tersebut ke Kuala Lumpur.

Belum tentu karena corona

Namun, informasi terkait sebab pelarangan belum jelas. Saat ini, Pemerintah Indonesia masih menunggu konfirmasi dari Pemerintah Malaysia. "Klarifikasi telah dimintakan, kita tunggu ya, apa persisnya alasan pembatasan tersebut," katanya lagi.

Kendati demikian, kebijakan pelarangan WNI ke Malaysia tersebut hanya sementara. Diberitakan sebelumnya, Menhan Malaysia Ismail mengatakan akan memantau situasi di negara-negara lain dan tidak menutup kemungkinan larangan yang sama diberlakukan ke negara-negara lain yang mengalami lonjakan kasus. "Kami sudah mulai memperketat pengawasan perbatasan dengan tidak mengizinkan orang-orang dari tiga negara itu masuk," tuturnya.

Malaysia bertekad melanjutkan langkah-langkah mengatasi pandemi hingga akhir tahun karena virus corona masih terus menyebar di seluruh dunia. Kementerian Kesehatan telah diminta untuk membuat perencanaan rinci tentang bagaimana Malaysia harus menghadapi ancaman dan tantangan. Hal itu mengingat Malaysia kemungkinan akan menghadapi peningkatan kasus pada musim dingin.

Sebagaimana diketahui, melansir Worldometers, angka kasus positif virus corona di dunia mencapai 26.150.139 hingga Kamis (3/9/2020).Dari jumlah tersebut, sebanyak 886.020 orang meninggal dunia, sedangkan 18.412.729 orang sembuh. Amerika Serikat, Brasil, dan India masih menjadi tiga negara di urutan teratas jumlah kasus infeksi virus corona terbanyak di dunia.

1. Laporan Penyampaian Berita

Judul: WNI Dilarang Masuk Malaysia Mulai Pekan Depan, Benarkah karena Corona?

- a. Apa yang terjadi (what) ? Malaysia dikabarkan melarang warga negara Indonesia (WNI) masuk ke negaranya.
- b. Dimana peristiwa itu terjadi (where)? Negara Malaysia
- c. Kapan peristiwa itu terjadi (when) ? 1 September 2020
- d. Mengapa peristiwa itu terjadi (why) ? Karena Malaysia ingin melakukan penvegahan penyebaran Covid 19 di negaranya, namun alas an itu belum dapat dipastikan.
- e. Siapa yang terlibat dalam perisitiwa itu (who) ? Pihak Pemerintah Malaysia (Menteri Pertahanan Ismail Sabri Yaakob), Pihak pemerintah Indonesia (Juru Bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI Teuku Faizasyah).
- f. Bagaimana peristiwa itu terjadi (how) ? Pengumuman mengenai warga negara yang dilarang masuk ke negara Malaysia disampaikan oleh Menteri Pertahanan Malaysia Ismail Sabri Yaakob lewat konferensi pers, Selasa (1/9/2020). Larangan itu akan efektif dilakukan pada tanggal 7 september 2020. Alasan mengenai negara Indonesia masuk ke dalam negara yang dilarang belum pasti adanya, untuk perkiraan sementara karena alas an Covid 19. Kebijakan pelarangan WNI ke Malaysia tersebut hanya sementara.

Ringkasan Penyampaian Berita

Malaysia dikabarkan melarang warga negara Indonesia (WNI) masuk ke negaranya. Negara yang dilarang antara lain Indonesia, India, dan Filipina. Hal itu disampaikan oleh Menteri Pertahanan Ismail Sabri Yaakob lewat konferensi pers pada hari Selasa (1/9/2020). Larangan itu akan berlaku untuk pemegang izin tinggal jangka panjang, pelajar, ekspatriat, penduduk tetap, serta anggota keluarga warga Malaysia mulai tanggal 7 September 2020.

Saat konfirmasi kepada Kemenlu Indonesia, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI Teuku Faizasyah membenarkan adanya larangan tersebut. Pihak Indonesia pun melalui Juru bicara Kemenlu RI Teuku Faizasyah menghubungi Dubes Malaysia untuk membicarakan hal ini, Dubes Malaysia menjanjikan akan menyampaikan pembicaraan dengan Kemenlu RI tersebut ke Kuala Lumpur mengenai alasan pasti dilarangnya WNI ke negara Malaysia.

Kebijakan pelarangan WNI ke Malaysia tersebut hanya sementara. Menhan Malaysia Ismail mengatakan akan memantau situasi di negara-negara lain dan tidak menutup kemungkinan larangan yang sama diberlakukan ke negara-negara lain yang mengalami lonjakan kasus.

Sebagaimana diketahui angka kasus positif virus corona di dunia mencapai 26.150.139 hingga Kamis. Dari jumlah tersebut, sebanyak 886.020 orang meninggal dunia, sedangkan 18.412.729 orang sembuh. Amerika Serikat, Brasil, dan India masih menjadi tiga negara di urutan teratas jumlah kasus infeksi virus corona terbanyak di dunia.

- 2. Kesulitan dalam menyampaikan berita?
- Dalam membacakan berita terkadang terlalu cepat
- Sulit mengatur volume suaran agar tetap konsisten.
- Gugup karena hal tertentu misalnya lupa naskah berita.
- 3. Bagaimana agar penyampaian berita bisa disampaikan dengan baik?
- Mempersiapkan matang-matang topik yang akan dibawakan
- Menguasai topik berita yang akan disampaikan
- Menggunakan Bahasa formal dengan sopan
- Harus bisa mengatur volume suara serta intonasi kalimat yang tepat
- Tatapan mata focus pada pemirsa
- Bersikap tenang saat menyampaikan berita.